

## EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI RENCANA UMUM PENGADAAN (SIRUP) MENGUNAKAN METODE *HUMAN, ORGANIZATION, TECHNOLOGY (HOT-FIT)*

Elsa Yolandasari<sup>1</sup>, Ulfa Khaira<sup>2</sup>, Yolla Noverina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Jambi, Kabupaten Muaro Jambi, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[elsa2016hp@gmail.com](mailto:elsa2016hp@gmail.com), <sup>2</sup>[ulfa.ilkom@gmail.com](mailto:ulfa.ilkom@gmail.com), <sup>3</sup>[yollanoverina@unja.ac.id](mailto:yollanoverina@unja.ac.id)

### Abstrak

Teknologi informasi penting untuk mendukung operasional perusahaan maupun instansi, termasuk instansi yang berada pada lingkup pemerintahan provinsi Jambi yang menggunakan Sistem Rencana Umum Pengadaan untuk melakukan kegiatan dalam perencanaan RUP, serta untuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat dalam transparansi anggaran yang digunakan pemerintah provinsi Jambi, namun terdapat masalah dan tantangan yang dihadapi pengguna saat menggunakan sistem ini. Hal ini menjadi dasar untuk mengarahkan evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna dan manfaat dari aplikasi SIRUP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 134 responden. Analisis data yang dilakukan menggunakan PLS-SEM melalui perangkat lunak SmartPLS 4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas sistem (*System Quality*) mempunyai nilai *T-Statistic* 4,345, kualitas Informasi (*Information Quality*) mempunyai nilai *T-Statistic* 1,043, kualitas Layanan (*Service Quality*) mempunyai nilai *T-Statistic* 2,392, Penggunaan sistem (*System Use*) mempunyai nilai *T-Statistic* 0,860, Struktur (*Structure*) mempunyai nilai *T-Statistic* 9,890 terhadap lingkungan, dan nilai *T-Statistic* 2,332 terhadap Kepuasan pengguna. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) mempunyai nilai *T-Statistic* 6,737. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem, kualitas layanan, struktur organisasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, struktur berpengaruh terhadap lingkungan, dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

**Kata kunci:** Evaluasi, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi, Metode Hot-FIT, SIRUP

### Abstract

Information technology is important to support the operations of companies and agencies, including agencies within the Jambi provincial government that use the General Procurement Plan System to carry out activities in RUP planning, as well as to provide public services to the public in transparency of the budget used by the Jambi provincial government, but there are problems and challenges faced by users when using this system. This is the basis for directing an evaluation of user satisfaction with this system. This study aims to identify what factors affect user satisfaction and the benefits of the SIRUP application. The sampling technique used was nonprobability sampling with a saturated sample method with a sample size of 134 respondents. Based on the results of hypothesis testing, system quality has a T-Statistic value of 4.345, information quality has a T-Statistic value of 1.043, service quality has a T-Statistic value of 2.392, system use has a T-Statistic value of 0.860, structure has a T-Statistic value of 9.890 on the environment, and a T-Statistic value of 2.332 on User satisfaction. User Satisfaction has a T-Statistic value of 6.737. Therefore it can be concluded that system quality, service quality, organizational structure affect user satisfaction, structure affects the environment, and user satisfaction affects Net Benefit.

**Keywords:** Evaluation, User Satisfaction, Information system, Hot-FIT Method, SIRUP

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi membawa banyak perubahan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi juga membawa pengaruh besar terhadap dunia kerja. Kemajuan perusahaan maupun instansi sangat dipengaruhi oleh teknologi, terlebih lagi pada bidang komputer dan sistem informasi. Sistem Informasi merupakan salah satu komponen penting dalam operasional suatu organisasi. Sebuah sistem yang tepat dan akurat dibutuhkan karena berperan penting dalam menjalankan manajemen perusahaan.

Dengan penggunaan Sistem informasi diharapkan akan dapat mendukung kegiatan operasional yang berjalan pada perusahaan maupun instansi terkait. Suatu sistem dibuat untuk menjalankan manajemen dalam suatu perusahaan. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan[1]. Dengan dibuatnya sebuah sistem, maka perlu pula dilakukan evaluasi terkait sistem yang telah digunakan oleh pengguna sistem tersebut. Dalam mengevaluasi sistem informasi instansi pemerintahan struktur dan lingkungan organisasi merupakan bagian terpenting dalam mengukur keberhasilan sistem informasi[2].

Pemerintah Provinsi Jambi saat ini telah menggunakan sistem informasi untuk mendukung kegiatan pengoperasian kegiatan pemerintahan. Salah satu kegiatan operasional dalam sektor pemerintahan daerah Provinsi Jambi adalah pengadaan barang dan jasa atau Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dalam menjalankan Rencana Umum Pengadaan (RUP). Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibuat dengan tujuan untuk mempermudah pihak PA/KPA serta pejabat pembuat komitmen dalam mengumumkan RUP nya serta sebagai sarana layanan publik terkait RUP. Namun semenjak digunakan belum pernah diadakan pengevaluasian sistem.

Evaluasi yang akan dilakukan dengan mengukur tingkat kepuasan pengguna Sistem. Kepuasan pengguna merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi [3]. Kepuasan pengguna dapat membantu pihak pengembang dalam mengukur kualitas sistem. Dalam penelitian kali ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana tingkat kepuasan pengguna terhadap Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP).

Hal ini dipertegas melalui studi penelitian sebelumnya, dengan penelitiannya yang berjudul “Evaluasi Keberhasilan Penerapan Sistem

Informasi SPSE dengan Menggunakan Metode HOT FIT”. dengan hasil penelitian dapat disimpulkan keberhasilan implementasi Sistem Informasi SPSE (Sistem Pengadaan Secara Elektronik) Provinsi Riau sudah sukses karena memberikan manfaat dalam penerapannya. Keberhasilan implementasi SPSE berada pada tingkat 61.8 persen dan termasuk dalam kategori moderate[4]. Serta penelitian lainnya yang berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP ONLINE) Menggunakan Metode *Human Organization technology* (HOT) FIT pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang”, dengan hasil penelitian yaitu tingkat Kepuasan pengguna pada sistem sebesar 48,4%, sera pengaruh sistem terhadap beberapa faktor menunjukkan kualitas informasi memiliki pengaruh yang cukup tinggi, serta perlunya peningkatan dalam menyediakan informasi [5]. Penelitian oleh [6] menunjukkan bahwa penerapan SIMAK belum sepenuhnya berhasil, dalam HOT-Fit, kesuksesan penerapan SIMAK pada Universitas Abdurrah Pekanbaru berada dalam tingkat 40,2% dan termasuk dalam kategori lemah atau tidak berhasil. Penelitian selanjutnya oleh [7] dengan Hasil pada penelitian ini adalah tingkat keberhasilan dari beberapa faktor baik, tetapi penelitian yang dilakukan hanya sebatas pada responden tingkat perangkat daerah dan tidak melibatkan seluruh unit kerja lingkungan pemerintahan Kota Bogor. Dan penelitian yang dilakukan oleh [8] dengan hasil pengujian Inner model menunjukkan 3 dari 9 hipotesis tidak terbukti. Meski begitu, secara umum penerapan sistem e-Budgeting oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan berhasil dengan beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil pengujian Inner model menunjukkan terdapat 3 dari 9 hipotesis tidak terbukti. Meski begitu, secara umum penerapan sistem e-Budgeting oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan berhasil. Berdasarkan beberapa penelitian sejalan, kali ini peneliti memberikan rekomendasi di akhir penelitian berdasarkan hasil penelitian.

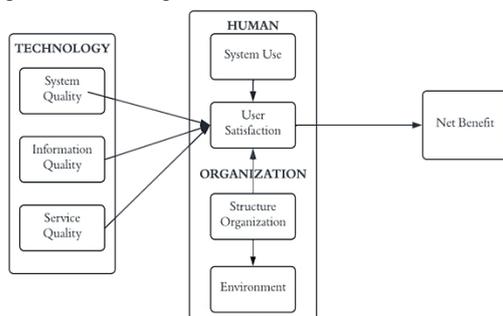
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi SIRUP dan manfaat bersih yang ditimbulkan dari penerapan Sistem. Konstruksi-konstruksi yang terdapat pada metode *Human organization Technology*(Hot Fit) dikembangkan untuk menyusun hipotesis dan bahan evaluasi yang berupa kuesioner. Hasil kuesioner kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Smart PLS untuk mengetahui hubungan-hubungan yang mungkin terjadi dari setiap tujuan penelitian dapat tercapai.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

## 2.1 Metode Penelitian

*Human Organization Technology (HOT-FIT)* merupakan metode yang dikembangkan oleh Yusuf, metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*Human*), organisasi (*organization*), teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan di antaranya sebagai penentu terhadap kesuksesan penerapan suatu sistem informasi [6]. Indikator dalam penelitian menggunakan

Metode Hotfit adalah sebagai berikut : Kualitas Sistem (*System Quality*), Kualitas Informasi (*Information Quality*), Kualitas Layanan (*Service Quality*), Penggunaan System (*System Use*), Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*), Struktur Organisasi (*Structure*), Lingkungan (*Environment*). Adapun ilustrasi dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut :



Gambar 1 Metodologi Penelitian Menggunakan Metode (HOT-FIT)

### Hipotesis Penelitian

H1: Kualitas Sistem (*System Quality*) berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

H2: Kualitas Informasi (*Information Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

H3: Kualitas Layanan (*Service Quality*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna

H4: Penggunaan Sistem (*System Use*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

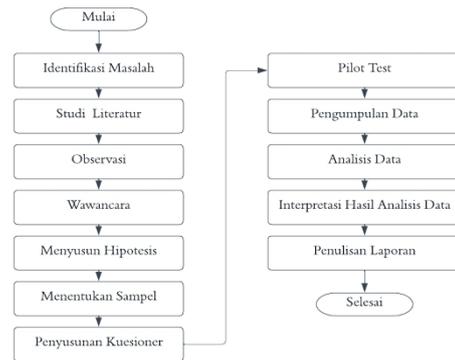
H5: Struktur Organisasi berpengaruh terhadap Lingkungan (*Environment*).

H6: Struktur organisasi (*Structure Organisasi*) berpengaruh terhadap Kepuasan Pengguna.

H7: Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

## 2.2 Kerangka Kerja Penelitian

Kerangka Kerja Penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam mengukur tingkat kepuasan pengguna SIRUP, berikut penjelasan tahapannya:



Gambar 2 Kerangka Kerja Penelitian

### a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan untuk memulai pengidentifikasian masalah adalah dengan menyusun latar belakang, menentukan rumusan permasalahan, manfaat serta tujuan penelitian ini dilakukan.

### b. Studi Literatur

Pada tahap ini melakukan pencarian kajian pustaka yang berasal dari berbagai sumber penelitian lainnya, baik dari buku, jurnal, e-book, serta penelitian sebelumnya yang terkait dengan kebermanfaatan sistem serta penggunaan Model Human Organization Technology (HOT-FIT).

### c. Observasi

Pada penelitian ini penulis melakukan observasi ke Instansi Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi terkait perizinan pengambilan data jumlah pengguna aplikasi SiRUP.

### d. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan beberapa pengguna aplikasi SiRUP yang berada dalam lingkungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi guna melengkapi data dan informasi terkait aplikasi SiRUP.

### e. Menyusun Hipotesis

Proses penyusunan hipotesis dilakukan berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan penulis dari studi literatur dan kajian pustaka. Hipotesis digunakan sebagai pernyataan yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel penelitian.

### f. Menentukan Sampel penelitian

Penentuan sampel penelitian diambil berdasarkan populasi pengguna Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dengan menggunakan jenis pengambilan sampel nonprobability sampling dengan teknik sampel jenuh, dimana semua populasi dijadikan sampel penelitian.

### g. Penyusunan Kuesioner

Pengumpulan data ini dilakukan melalui dua cara yaitu, penyebaran kuesioner dengan pemberian angket secara langsung bagi Pengguna SIRUP, Hal

ini bertujuan untuk mempermudah penyebaran kuesioner kepada responden. Pada tahap ini penyebaran kuesioner dilakukan kepada pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibawah naungan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi yang menggunakan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP).

#### h. Pilot Test

Pilot test dilakukan dengan mengumpulkan beberapa orang misal dosen atau teman yang memiliki kualifikasi untuk membaca kuesioner yang digunakan. Tujuan pilot test adalah sebagai masukan mengenai instrumen-instrumen dalam kuesioner yang akan dibagikan mengandung pertanyaan yang jelas dan tidak bias [9] Responden yang dapat digunakan sebanyak 10-30 responden.

#### i. Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data terkait kuesioner yang telah disebar. Penulis menggunakan alat pengambilan data berupa pembagian angket langsung. Metode pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan yang digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang akan diuji yang diadaptasi dari model Human Organization Technology (HOT-FIT) oleh [10]. Hasil dari data yang dikumpulkan dari pengisian kuesioner ini akan digunakan sebagai pengukuran kepuasan penggunaan aplikasi SiRUP.

#### j. Analisis Data

Analisis data dilakukan apabila data yang dari penyebaran kuesioner yang disebar telah cukup dan terkumpul. Pada tahap ini peneliti melakukan pengukuran dan pengolahan dari data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan alat statistik Smart PLS 3.0.

#### k. Interpretasi Hasil Analisis Data

Proses interpretasi hasil analisis data dilakukan setelah data terkumpul dan juga dilakukan tahap analisis, dimana pada tahap ini penulis mengartikan hasil dari pengukuran menggunakan analisis data yang telah dilakukan.

#### l. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari penelitian ini, penyusunan laporan didasari oleh hasil penelitian yang dilakukan penulis.

### 2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini disusun berdasarkan adaptasi item-item kuesioner yang sudah digunakan pada penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan karena variabel atau konstruk dari penelitian ini merupakan konstruk dari teori Human Organization Technology (HOT-FIT) yang sudah lama dikembangkan. Adaptasi item-item kuesioner dilakukan guna memperoleh validitas item-item penyusun konstruk penelitian (Construct Validity).

Penyusunan kuesioner penelitian berdasarkan adaptasi item-item tersebut selanjutnya disesuaikan dengan tujuan penelitian. Objek disesuaikan dengan menggunakan Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP). Item yang digunakan dalam kuesioner tersusun atas 8 konstruk yaitu :

1. Kualitas Sistem (System Quality)
2. Kualitas Informasi (Information Quality)
3. Kualitas Layanan (Service Quality)
4. Penggunaan System (System Use)
5. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)
6. Struktur (Structure)
7. Lingkungan (Environment)
8. Manfaat Langsung (Net Benefits)

### 2.4 Populasi dan Sampel

Tabel 1. Jumlah Responden

Pengguna	Jumlah
Pengguna Anggaran (PA)	17
Kuasa Pengguna Anggaran (KPA)	42
Pejabat Pembuat Komiten (PPK)	64
PA/PPK	11

Sampel adalah sebagian dari populasi itu [11] Jenis pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu sampel diambil dari seluruh pengguna sistem rencana umum pengadaan yaitu sejumlah 134 responden.

Sampel jenuh merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dalam penelitian dapat dijadikan sampel. Pengambilan sampel dilakukan karena populasi tidak terlalu banyak. [12].

#### Analisis Data

SEM (*Structural Equation Modeling*) merupakan teknik statistik yang digunakan untuk membangun dan menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, seperti antar indikator dan konstraknya maupun hubungan antar konstruk yang merupakan kombinasi antara analisis faktor, analisis jalur, dan analisis regresi (korelasi). PLS menggunakan metode analisis yang *powerfull* dan sering disebut sebagai *soft modeling* karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (*Ordinary Least Square*) regresi. SEM-PLS bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah terdapat hubungan atau pengaruh dari setiap konstruk.

### 2.5 Model Pengukuran

#### Outer Model

Model pengukuran outer model terdiri dari Uji Validitas Konvergen, Validitas Diskriminan, Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen atau pertanyaan dalam kuesioner benar-benar

mengukur apa yang hendak diukur [13]. Selanjutnya Uji Reliabilitas merupakan pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan. .

### Inner Model

Model struktural dapat dilihat dengan Nilai R-Square (*Coefficient Of Determination*), serta melihat Nilai Q-Square, untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya.

## 2.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur *bootstrapping*. Dalam pengujian ini nilai koefisien path menunjukkan bagaimana tingkat signifikansinya. Nilai signifikansi yang digunakan (two-tailed) t-value 1,65 (significance level = 10%), (two-tailed) t-value 1,96 (significance level = 5%), dan 2,58 (significance level = 1%). Apabila t statistik > t-tabel pada signifikansi yang ditentukan maka terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen yang berarti Hipotesis didukung atau diterima.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



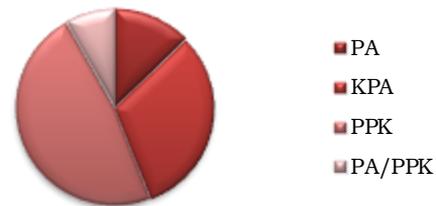
**Tabel 2.** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki- Laki	94	70,15%
Perempuan	40	29,85%
<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden terbanyak dalam penelitian adalah responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 94 orang atau 70,15%, jumlah responden perempuan sebanyak 40 orang atau 29,85%.

**Jabatan**



**Tabel 3.** Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah	%
PA	17	12,69%
KPA	42	31,34%
PPK	64	47,76%
PA/PPK	11	8,21%
<b>Jumlah</b>	<b>134</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan jabatan. Jumlah responden dengan jabatan Pengguna Anggaran (PA) sebanyak 17 orang atau 12,69% .untuk responden dengan jabatan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yaitu sebanyak 42 orang atau 31,34%. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) yaitu sebanyak 64 orang atau 47,76% .PA merangkap PPK sebanyak 11 orang atau 8,21%.

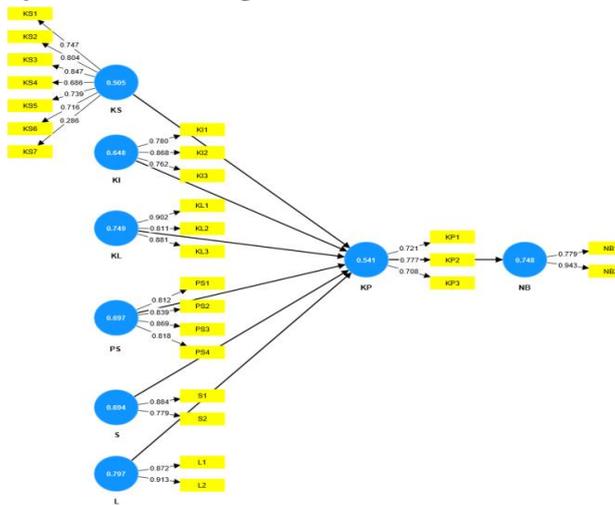
### 3.1 Hasil Uji Pilot Test

**Tabel 4.** Hasil Uji Pilot Test

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Hasil
Kualitas Sistem ( <i>System Quality</i> )	KS1	0,498	0,367	Valid
	KS2	0,44	0,367	Valid
	KS3	0,551	0,367	Valid
	KS4	0,408	0,367	Valid
	KS5	0,563	0,367	Valid
	KS6	0,521	0,367	Valid
	KS7	0,378	0,367	Valid
Kualitas Informasi ( <i>Information Quality</i> )	KI1	0,124	0,367	Tidak Valid
	KI2	0,406	0,367	Valid
	KI3	0,04	0,367	Tidak Valid
	KI4	0,432	0,367	Valid
	KI5	0,436	0,367	Valid
Kualitas Layanan ( <i>Service Quality</i> )	KL1	0,559	0,367	Valid
	KL2	0,625	0,367	Valid
	KL3	0,728	0,367	Valid
Penggunaan System ( <i>System Use</i> )	PS1	0,409	0,367	Valid
	PS2	0,573	0,367	Valid
	PS3	0,463	0,367	Valid
	PS4	0,41	0,367	Valid
Kepuasan Pengguna ( <i>User Satisfaction</i> )	KP1	0,627	0,367	Valid
	KP2	0,428	0,367	Valid
	KP3	0,694	0,367	Valid
Struktur Organisasi ( <i>Structure organization</i> )	S1	0,453	0,367	Valid
	S2	0,588	0,367	Valid
Lingkungan ( <i>Environment</i> )	L1	0,513	0,367	Valid
	L2	0,69	0,367	Valid
Manfaat Langsung ( <i>Net Benefits</i> )	NB1	0,368	0,367	Valid
	NB2	0,075	0,367	Tidak Valid
	NB3	0,407	0,367	Valid

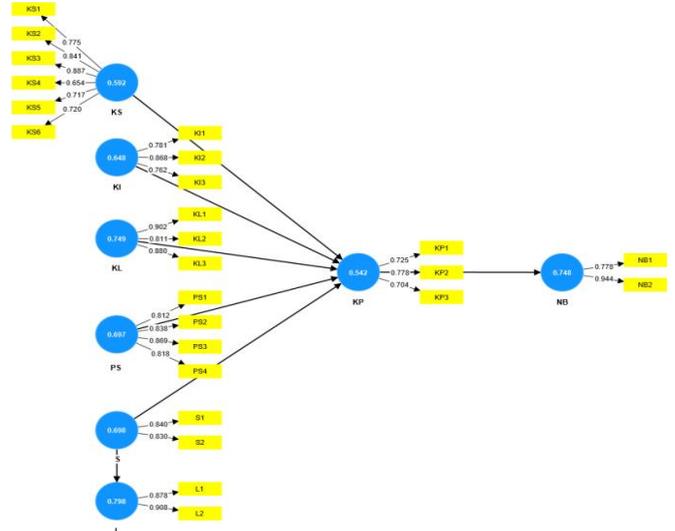
Berdasarkan hasil pengujian diatas terdapat beberapa item pertanyaan yang tidak valid, diantaranya KI1, KI3, dan NB2 maka dari itu penulis *drop out* item indikator pertanyaan tersebut dan hanya menggunakan item pernyataan yang valid dengan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel untuk kuesioner yang akan disebarkan

**3.2 Hasil Evaluasi Model Pengukuran Uji Validitas Konvergen**



**Gambar 3** Uji Validitas Konvergen

Berdasarkan hasil analisis data pada gambar diatas, dapat dilihat terdapat satu indikator yang memiliki nilai *loading factor* dibawah 0,5, yaitu indikator KS7 dengan nilai *loading factor* sebesar 0,286 sehingga dinyatakan tidak valid dan harus di drop dari model.



**Gambar 4** Estimasi Model Valid

**Tabel 5.** Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Ind	Loading Factor	Ket	AVE
Kualitas System (KS)	KS1	0,775	Valid	0,648
	KS2	0,841	Valid	
	KS3	0,887	Valid	
	KS4	0,654	Valid	
	KS5	0,717	Valid	
	KS6	0,720	Valid	
Kualitas Informasi (KI)	KI1	0,781	Valid	0,749
	KI2	0,868	Valid	
	KI3	0,762	Valid	
Kualitas Layanan (KL)	KL1	0,902	Valid	0,542
	KL2	0,811	Valid	
	KL3	0,880	Valid	
Penggunaan System (PS)	PS1	0,812	Valid	0,592
	PS2	0,838	Valid	
	PS3	0,869	Valid	
	PS4	0,818	Valid	
Struktur (S)	S1	0,840	Valid	0,697
	S2	0,830	Valid	
Lingkungan (L)	L1	0,878	Valid	0,748
	L2	0,908	Valid	
Kepuasan Pengguna (KP)	KP1	0,725	Valid	0,697
	KP2	0,778	Valid	
	KP3	0,704	Valid	
Net Benefit (NB)	NB1	0,778	Valid	0,698
	NB2	0,944	Valid	

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh item pada indikator sudah valid dan memenuhi *Convergent Validity*. Hasil Uji Validitas menunjukkan indikator telah memenuhi convergent validity dengan nilai loading factor  $>$  0,5 [14].

### Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain dan tidak berkorelasi tinggi. Validitas diskriminan dapat dilihat dari nilai *cross loading* untuk setiap variabel lebih dari 0,7 [15] Hasil dari nilai *cross loading* masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

	KI	KL	KP	KS	L	NB	PS	S
KI1	<b>0,781</b>	0,241	0,405	0,517	0,108	0,327	0,317	0,263
KI2	<b>0,868</b>	0,359	0,557	0,571	0,390	0,529	0,523	0,403
KI3	<b>0,762</b>	0,260	0,386	0,485	0,431	0,339	0,461	0,337
KL1	0,343	<b>0,902</b>	0,416	0,179	0,257	0,369	0,175	0,303
KL2	0,332	<b>0,811</b>	0,411	0,174	0,340	0,311	0,275	0,354
KL3	0,267	<b>0,880</b>	0,409	0,156	0,243	0,426	0,262	0,304
KP1	0,415	0,103	<b>0,725</b>	0,550	0,234	0,265	0,191	0,392
KP2	0,496	0,115	<b>0,778</b>	0,598	0,364	0,242	0,428	0,410
KP3	0,357	0,720	<b>0,704</b>	0,294	0,379	0,473	0,279	0,426
KS1	0,440	0,012	0,529	<b>0,775</b>	0,371	0,256	0,374	0,375
KS2	0,383	0,014	0,434	<b>0,841</b>	0,304	0,237	0,267	0,364
KS3	0,478	0,019	0,495	<b>0,887</b>	0,388	0,303	0,393	0,371
KS4	0,537	0,418	0,500	<b>0,654</b>	0,242	0,362	0,256	0,444
KS5	0,606	0,237	0,455	<b>0,717</b>	0,126	0,557	0,356	0,293
KS6	0,552	0,200	0,478	<b>0,720</b>	0,259	0,469	0,221	0,435
L1	0,302	0,243	0,365	0,314	<b>0,878</b>	0,355	0,290	0,515
L2	0,391	0,331	0,440	0,349	<b>0,908</b>	0,309	0,461	0,589
NB1	0,357	0,338	0,258	0,312	0,178	<b>0,778</b>	0,335	0,101
NB2	0,502	0,399	0,490	0,476	0,406	<b>0,944</b>	0,459	0,513
PS1	0,387	0,181	0,329	0,274	0,478	0,285	<b>0,812</b>	0,224
PS2	0,306	0,234	0,247	0,206	0,279	0,376	<b>0,838</b>	0,173
PS3	0,546	0,284	0,416	0,439	0,400	0,459	<b>0,869</b>	0,320
PS4	0,525	0,206	0,333	0,390	0,240	0,429	<b>0,818</b>	0,215
S1	0,424	0,279	0,536	0,499	0,470	0,479	0,295	<b>0,840</b>
S2	0,278	0,341	0,400	0,333	0,567	0,217	0,187	<b>0,830</b>

### Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite reliability	Keterangan
KI	0,846	Reliabel
KL	0,899	Reliabel
KP	0,780	Reliabel
KS	0,896	Reliabel
L	0,888	Reliabel
NB	0,855	Reliabel
PS	0,902	Reliabel
SO	0,822	Reliabel

### Nilai R-Square (coefficient of determination)

Tabel 7. Hasil R-Square

	R-square	R-square adjusted
KP	0,572	0,555
Net Benefit (NB)	0,214	0,209
Lingkungan(L)	0,384	0,380

Berdasarkan hasil pada tabel, nilai R-Square pada KP sebesar 0,572. Maka nilai R-Square dari variabel KP termasuk dalam kategori "Moderat". Nilai R-Square dari variabel NB sebesar 0,215 dan termasuk kategori lemah. Nilai R-Square dari variabel L sebesar 0,384 dan termasuk dalam kategori lemah.

### Nilai Q-Square

$$Q^2 = 1 - [(1-R_1^2)(1-R_2^2)]$$

$$Q^2 = 1 - [(1-0,572)(1-0,215)(1-0,384)]$$

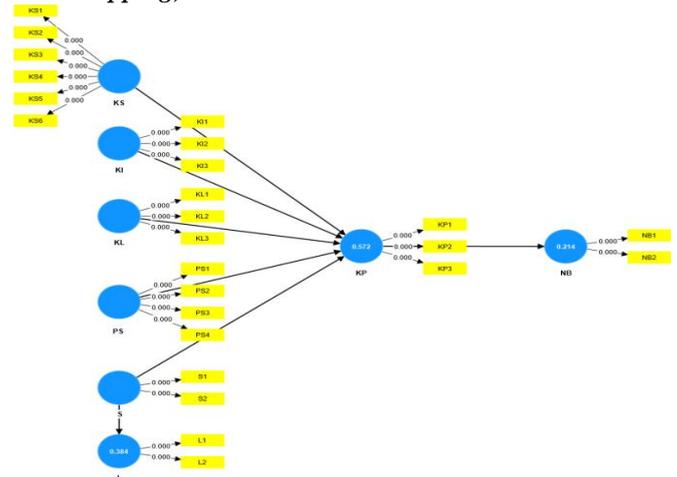
$$= 1 - (0,428 \times 0,786 \times 0,616)$$

$$= 1 - 0,21$$

$$= 0,79 \text{ (Baik)}$$

Hasil perhitungan nilai  $Q^2$  yaitu 0,79 artinya model yang dikembangkan dalam penelitian ini sebesar 79%. Berdasarkan hasil ini, model struktural yang digunakan pada penelitian ini masih tergolong baik.

### 3.3 Hasil Uji Hipotesis (Resampling Bootstrapping)



Gambar 5. Resampling Bootstrapping

Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai T yang didapatkan dari hasil T-Statistic dengan nilai T-Tabel. Hipotesis akan diterima jika nilai T-Statistic lebih besar atau sama dengan nilai t tabel (T-Statistic > T-Tabel). T-Tabel dapat diketahui dari taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah responden sebanyak 134, yaitu 1,65630. Berikut merupakan hasil uji t-statistik.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

H	Hubungan	T-Statistic	P-value	Keterangan
H1	KS>KP	4,345	0,000	Diterima
H2	KI>KP	1,043	0,297	Ditolak
H3	KL>KP	2,392	0,017	Diterima
H4	PS> KP.	0,860	0,390	Ditolak
H5	S> L	9,890	0,000	Diterima
H6	S> KP	2,332	0,020	Diterima
H7	KP> NB	6,737	0,000	Diterima

Berdasarkan hasil analisis, adapun hal yang dapat direkomendasikan untuk Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) berdasarkan metode HOT-FIT.

Pada variabel kualitas sistem, diharapkan

dapat memperbaiki kinerja sistem serta diharapkan sistem dapat dikembangkan sistem agar lebih mudah untuk digunakan, dan meminimalisir error pada sistem, selain itu harus juga dilakukan sosialisasi terkait panduan penggunaan baik berupa demo aplikasi atau pemaparan secara langsung. Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut [16].

Variabel kualitas layanan diharapkan dapat memberikan layanan yang cepat dan dapat dengan segera menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Pengguna memiliki kebutuhan-kebutuhan yang spesifik dalam menunjang pekerjaannya [17], maka diharapkan untuk dapat menambahkan fitur layanan aktif (*Live Chat*) yang langsung terhubung ke operator agar pengguna dapat langsung menghubungi saat terjadi keluhan.

Variabel lingkungan, diharapkan pemerintah menyediakan dukungan teknis yang memadai melalui pembiayaan seperti dalam hal penyediaan infrastruktur yang berkaitan dengan kelancaran Pemanfaatan SIRUP kedepannya, serta dengan adanya komunikasi dan hubungan yang baik dalam suatu organisasi, dalam hal ini, antar instansi dengan Biro Pengadaan Barang dan Jasa Provinsi Jambi guna menciptakan kenyamanan dalam melakukan suatu kegiatan akan berjalan dengan baik. Dengan kata lain, lingkungan fisik harus secara potensial mendukung kinerja organisasi [18].

Variabel struktur organisasi diharapkan adanya perencanaan dan pengendalian manajemen yang semakin baik, yaitu dengan memberikan pelatihan dan pengawasan kepada para pengguna SIRUP setiap instansi guna meningkatkan kinerja yang baik dalam menghasilkan pelaporan Rencana Umum Pengadaan (RUP), Serta dengan adanya dukungan manajemen seperti staff yang memiliki integritas baik, yaitu memahami sistem dan penggunaannya dengan baik, dan mampu menyelesaikan segala jenis kegiatan yang memerlukan SIRUP dalam pelaksanaannya, dengan menyediakan SDM berkualitas dalam perencanaannya yang dapat dicapai dengan melakukan pelatihan (*Update Skill*), sosialisasi serta kunjungan rutin. Tidak lepas juga dari dukungan serta dorongan dari pimpinan yang ada pada masing- masing instansi.

Meskipun dalam kasus kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, tetapi tetap harus diperhatikan agar SIRUP memiliki Informasi yang tepat dan akurat. Kriteria yang dapat digunakan untuk dapat menilai kualitas informasi antara lain, kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi,

konsistensi dan data entry [10]. Dengan memberikan pembelajaran dan juga pemahaman lebih kepada para pengguna terkait cara penggunaan sistem, serta pengguna dapat memahami hal apa yang dapat meningkatkan kinerja, dan mengapa sistem tersebut harus dipakai, hingga pengguna dapat memahami informasi yang disajikan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapatkan 5 Hipotesis diterima dan 2 hipotesis ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kualitas Sistem (*System Quality*) terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) aplikasi SIRUP. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa kualitas sistem dan output yang dihasilkan mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIRUP.
2. Kualitas Informasi (*Information Quality*) tidak terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) aplikasi SIRUP. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi yang berkaitan dengan penggunaan SIRUP tidak mempengaruhi kepuasan pengguna dalam menggunakan SIRUP.
3. Kualitas Layanan (*Service Quality*) terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) SIRUP. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan yang disediakan dan diberikan SIRUP mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi SIRUP.
4. Penggunaan sistem (*System Use*) tidak terbukti berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada SIRUP. Hal ini disimpulkan bahwa dalam sistem yang bersifat *Mandatory Use*, pengguna tidak dapat memilih untuk menggunakan sistem atau tidak.
5. Struktur organisasi terbukti berpengaruh terhadap lingkungan pada penggunaan aplikasi SIRUP. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebuah struktur organisasi akan mempengaruhi lingkungan organisasi, dimana lingkungan dan organisasi saling berkaitan satu sama lain.
6. Struktur organisasi terbukti mempengaruhi kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) aplikasi SIRUP. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa secara penggunaannya dalam SIRUP akan mempengaruhi kepuasan pengguna dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang terstruktur dengan baik.
7. Kepuasan Pengguna (*User Satisfaction*) terbukti berpengaruh terhadap kebermanfaatannya (*Net Benefit*) pada SIRUP. Hasil ini dapat

disimpulkan bahwa pengguna nyaman dan merasa dan puas dalam menggunakan SIRUP dapat mempengaruhi kebermanfaatan dan keberhasilan pada SIRUP, SIRUP akan digunakan dengan manfaat langsung yang diberikan.

## 5. REFERENCES

- [1] M. Hanafi, "Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen," *Managemen*, vol. 1, no. 1, p. 66, 2015, [Online]. Available: <http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf>
- [2] R. I. Borman, A. Rosidi, and M. R. Arief, "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Di Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pamekasan Dengan Pendekatan Human-Organization-Technology (Hot) Fit Model," *Respati*, vol. 7, no. 20, pp. 1–18, 2017, doi: 10.35842/jtir.v7i20.27.
- [3] N. H. Zamzuri, M. Shahrom, E. S. Kasim, H. M. Nasir, and M. N. Mamat, "The Role of Cognitive Styles in Influencing the users' Satisfaction on E-Learning System," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 67, no. November 2011, pp. 427–435, 2012, doi: 10.1016/j.sbspro.2012.11.347.
- [4] rahayu deny danar dan alvi furwanti Alwie, A. B. Prasetyo, R. Andespa, P. N. Lhokseumawe, and K. Pengantar, *Tugas Akhir Tugas Akhir*, vol. 2, no. 1. 2020.
- [5] P. Viandra, T. Sriwahyuni, and M. Anwar, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (Skp Online) Menggunakan Metode Human Organization Technology (Hot) Fit Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang," *Voteteknika (Vocational Tek. Elektron. dan Inform.*, vol. 5, no. 2, 2017, doi: 10.24036/voteteknika.v5i2.8497.
- [6] S. Monalisa, P. P. Anggara, and F. Kurnia, "Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan Human Organization Technology Fit Model," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–41, 2018.
- [7] D. Mulyadi and A. Choliq, "Penerapan Metode Human Organization Technology (HOT-Fit Model) untuk Evaluasi Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Persediaan (SIDIA) di Lingkungan Pemerintah Kota Bogor," *Teknois J. Ilm. Teknol. Inf. dan Sains*, vol. 7, no. 2, pp. 1–12, 2019, doi: 10.36350/jbs.v7i2.23.
- [8] R. N. Adila and N. Dahtiah, "Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgeting dengan Pendekatan Human Organization Technology Fit Model pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat," *Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, no. 2015, pp. 847–853, 2020.
- [9] C. G. Notoprasetyo, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Auditor Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya," *J. Ilm. Mhs. Akunt.*, vol. 1, no. 4, pp. 76–81, 2012, [Online]. Available: <http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/250>
- [10] M. M. Yusof, R. J. Paul, and L. K. Stergioulas, "Towards a framework for Health Information System Evaluation, School of Information System.," *Proc. 39th Hawaii Int. Conf. Syst. Sci.*, vol. 00, no. C, pp. 1–10, 2006.
- [11] Sugiyono, "Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian*. pp. 32–41, 2018.
- [12] R. N. Amalia, R. S. Dianingati, and E. Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi," *Generics J. Res. Pharm.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–15, 2022, doi: 10.14710/genres.v2i1.12271.
- [13] L. Amanda, F. Yanuar, and D. Devianto, "Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang," *J. Mat. UNAND*, vol. 8, no. 1, p. 179, 2019, doi: 10.25077/jmu.8.1.179-188.2019.
- [14] H. Latan and I. Ghozali, *Partial Least Squares: Concepts, Techniques and Applications using SmartPLS 3*. 2015.
- [15] H. et al, "ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA," pp. 5–10, 2019.
- [16] R. Miftah, S. Hidayatullah, and H. Respati, "Surat keterangan," no. September 2017, 2019.
- [17] K. Syahfitri, rina Trisnawati, and F. ahyani, "Kualitas Layanan Terhadap Net Benefit Pemakaian Website Lazismu Solo Dengan Variabel Intervening," *e-ISSN 2723-1070*, vol. 8, no. 2, pp. 17–33, 2022.
- [18] S. Dan, S. Organisasi, L. Fisik, and C. Chairunnisa, "Kepemimpinan, sistem dan struktur organisasi, lingkungan fisik, dan keefektifan organisasi sekolah".